

8. Otoritas dan Kuasa Kristus Ada di Dalam Anda!

Perang Rohani: Mengatasi Kejahatan

Tautan ke video YouTube dengan subtitle dalam 70 bahasa: <https://youtu.be/U47Eq1f9iEI>

Setiap Orang Percaya Adalah Duta

Ketika membahas topik seperti otoritas Allah, kita perlu memahami bahwa setiap orang percaya memiliki otoritas ini, bukan hanya mereka yang kita anggap sebagai “orang kudus yang luar biasa.” Kehendak Allah bagi Anda, sebagai anak Allah, adalah untuk mengetahui cara hidup dalam otoritas-Nya, dan pelatihan Anda dimulai pada hari kita berkata “ya” kepada Kristus Yesus. Roh Kudus sedang bergerak di seluruh bumi, dan sebagai anak-anak-Nya, kita perlu terlibat dan bekerja sama dengan Allah saat kita belajar berjalan bersama-Nya. Sebagai umat Kerajaan Allah, kita berusaha melakukan kehendak Bapa sebagaimana Yesus melakukannya. Setiap anak Allah dapat menghancurkan benteng-benteng musuh dalam hidupnya, dalam keluarganya, atau dalam kotanya. Panggilan ini ditujukan kepada siapa saja yang mau percaya pada Firman Allah dan melangkah maju dengan iman. Dia memimpin anak-anak-Nya selangkah demi selangkah, tetapi kita beristirahat pada otoritas Kristus, bukan pada diri kita sendiri. Biarkan saya ilustrasikan apa yang dapat dilakukan iman kepada Allah ketika pria dan wanita melangkah dalam kuasa Allah, dengan sebuah cerita dari buku *Megashift*. Penulis James Rutz menulis tentang tiga orang percaya yang tidak dikenal yang bertindak dengan iman, dan dengan demikian, mengubah atmosfer rohani di Afrika.

Pada tahun 1999, tiga pria dari Gurun Kalahari di Afrika mengubah jalannya sejarah. Mereka bukan tokoh-tokoh berpengaruh di masyarakat, tetapi nomad yang relatif miskin yang mengikat potongan kulit ke telapak kaki mereka setiap kali membutuhkan "sepatu." Namun, mereka membedakan diri dari kerumunan dalam tiga hal:

1. Mereka mengenal Allah dan rencana-Nya untuk mengubah Afrika.
2. Melalui percakapan dengan pembaca dan peneliti, mereka menemukan bagaimana Afrika dikenal sebagai *Benua Gelap*, tempat tinggal negara-negara termiskin di dunia.
3. Berpikir selaras dengan Roh Allah, mereka memutuskan bahwa benua itu sudah cukup menderita, dan saatnya untuk mengambil tindakan dan membalikkan kutukan.

Mereka menemukan bahwa kutukan berada di akar masalah. Arkeolog dan antropolog telah menyusun gambaran yang koheren tentang bagaimana Afrika dihuni dan berkembang secara budaya melalui pecahan tembikar kuno, seni gua, dan artefak lainnya. Dahulu kala, pendatang asli turun perlahan dari Utara melalui Lembah Rift Besar, retakan geologis yang membentang dari Laut Galilea di Israel hingga ke Afrika. Di mana pun mereka mendirikan komunitas, mereka membuat perjanjian dengan roh-roh jahat yang menyamar sebagai dewa-dewa lokal, menempatkan diri mereka di bawah kekuasaan kekuatan jahat tersebut. Akibatnya sangat besar dan mengerikan. Namun, ketiga pria ini tahu apa yang harus dilakukan. Mereka mengorganisir ekspedisi doa untuk melakukan Perang Rohani.

Mengumpulkan tim doa yang berpengalaman, termasuk beberapa orang Barat, mereka melakukan perjalanan ke utara selama tiga bulan, dimulai pada bulan Juli di Cape Agulhas, ujung selatan Afrika. Mereka membatalkan dan memutuskan perjanjian asli dengan setan dan kutukan di berbagai

situs kuno, terutama di sepanjang Lembah Rift. Setiap sesi doa di setiap pemberhentian adalah pertarungan kekuatan. Yang terbesar terjadi di Zimbabwe. Setelah perjalanan panjang dan berat dengan jeep, tim tiba di Gunung Injalele (in-ja-lay-lee) di Motobo Hills. Meskipun terpencil, wilayah ini adalah tujuan populer bagi para peziarah, banyak di antaranya adalah presiden, raja, atau kepala suku. Selama bertahun-tahun, mereka telah bepergian ke Injalele untuk mencari nasihat dan bimbingan. Di sana, sebuah "orakel" konon berbicara kepada mereka dari celah besar di sisi gunung.

Anda dapat dengan aman mengasumsikan bahwa setiap nasihat dari dewa palsu gunung tersebut berkualitas rendah. Seiring berjalannya waktu, tempat suci itu menjadi begitu ramai sehingga jaringan dukun di seluruh Afrika Selatan membangun empat kuil di sekitar tepi retakan. Jadi, tim tersebut berdoa dan menyembah Tuhan. Mereka bertobat atas dosa-dosa orang-orang yang menyembah dewa-dewa palsu tersebut. Mereka mengumumkan kehancuran kekuatan jahat dan menyatakan bahwa kepemilikan tanah telah dialihkan ke kerajaan Kristus. Kemudian, mereka pergi ke tempat berikutnya. Tak lama setelah itu, petir menyambar keempat kuil tersebut dan menghancurkannya sepenuhnya! Seperti yang dapat Anda bayangkan, berita ini menyebar luas di koran-koran di seluruh wilayah dan menjadi pembicaraan semua orang.

Dalam dua hari, dukun terkemuka di seluruh Afrika Selatan tiba untuk menilai kerusakan dan menentukan apa yang dapat dilakukan untuk memulihkan situs tersebut. Meskipun hari itu cerah, ia disambar petir dan tewas di tempat. Kemudian datanglah badai. Laporan kerusakan ditayangkan di CNN World News. Hujan terberat dalam ingatan melanda wilayah luas, menghanyutkan desa-desa utuh dan khususnya menghancurkan situs-situs okultisme dan pusat-pusat pelatihan sihir. Namun, sistem badai yang sama menyebabkan Kalahari mekar seperti taman di wilayah barat tempat banyak orang percaya pada Kristus tinggal. Tanah itu berubah menjadi oase subur dengan pohon-pohon, rumput yang berwarna-warni, tanaman yang mekar, sungai yang mengalir, dan satwa liar yang melimpah—hal yang hampir tidak pernah terlihat setidaknya selama satu abad. Penduduk setempat terpesona, dan rasa takut akan Tuhan melanda seluruh wilayah.¹

Ketika Anda mendengar cerita ini, ia mirip dengan pertemuan yang kuat yang dialami Nabi Elia dengan para nabi Baal (1 Raja-raja 18). Ketika saya merenungkan kisah modern tentang kuasa Allah ini, hal pertama yang menonjol bagi saya adalah bahwa mereka adalah orang-orang biasa yang hanya taat kepada Roh Kudus. Selain itu, mereka berdiri bersama dan tidak melakukan pelayanan ini sendirian, sesuai dengan pola yang ditetapkan dalam Perjanjian Baru. Lebih lanjut, mereka adalah individu yang memahami cara berdoa dan bertindak sesuai dengan kehendak Allah yang telah diwahyukan. Terkadang kita memperumit hal-hal, tetapi tidak harus demikian. Kitab Suci mengajarkan bahwa ini adalah warisan setiap anak Allah. Kuasa penyelamatan semacam ini adalah "roti anak-anak" (Matius 15:26), bagian dari perjanjian yang dibeli Kristus bagi kita di kayu salib. Bapa akan memberi kita petunjuk-Nya jika kita memintanya dan mendengarkan bimbingan serta suara-Nya.

Bisnis Keluarga

Ketika kamu tahu bahwa kamu diterima dalam kasih-Nya (Efesus 1:6) dan memiliki persetujuan Allah, kamu dapat bertindak dengan otoritas rohani karena kamu memahami sumber kekuatanmu.

¹ James Rutz, *Megashift*, diterbitkan oleh Empowerment Press, Halaman 56-57.

Orang sering menemukan hubungan yang lebih intim dengan Allah hanya dengan terlibat dalam pekerjaan Kristus. Tidakkah kamu tahu bahwa kita dipanggil ke dalam Bisnis Keluarga? Aku baru berusia enam tahun ketika pertama kali ikut ayahku di perahu pancingnya, Why Worry. Saya ingat dia menempatkan saya di atas kotak dan membantu saya mengemudikan perahu. Dia membawa saya hanya beberapa ratus yard dari pelabuhan pada awalnya, dan kemudian, ketika saya remaja, dia mengajarkan saya untuk menavigasi, mengemudikan perahu, dan melakukan semua tugas yang pernah saya lihat dia lakukan. Kita hidup di zaman ketika Allah mempercepat pekerjaan-Nya, seperti yang kita lihat dunia di sekitar kita semakin gelap secara rohani. Allah berjanji bahwa, seiring dengan bertambahnya kegelapan, cahaya Allah pun akan bertambah (Yesaya 59:19). Bapa membutuhkan "semua tangan di dek" untuk menarik jaring.

Pada awal karir saya sebagai nelayan di pantai timur Inggris, tidak diperlukan lisensi untuk mengoperasikan perahu atau memancing. Ketika orang melihat betapa mudanya saya dan ukuran perahu yang saya kerjakan, mereka secara alami meragukan kemampuan saya. Namun, ketika saya menyebutkan siapa ayah saya dan bahwa saya bekerja dengannya, sikap mereka langsung berubah, karena ayah saya sangat dikenal di sepanjang pantai timur. Saya memiliki wewenang untuk mengoperasikan perahunya dan menangkap ikan. Karena hubungan yang telah Kristus bangun dengan orang-orang percaya, kita diizinkan untuk berlayar ke perairan penangkapan ikan dan menangkap pria dan wanita untuk Allah. Bapa Anda telah memberikan izin dan berkat-Nya kepada Anda.

¹⁸ Lalu Yesus datang kepada mereka dan berkata, **“Semua kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepada-Ku. ¹⁹ Karena itu, pergilah dan jadikanlah** semua bangsa murid-Ku, baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, ²⁰ dan **ajarlah mereka untuk menaati** segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu. Dan **Aku akan menyertai kamu senantiasa** sampai kepada akhir zaman” (Matius 28:18-20).

Karena Kristus telah diberikan kuasa di sorga dan di bumi, Ia membagikan atau mendelegasikan kuasa itu kepada kita yang percaya kepada-Nya. Kita duduk bersama-Nya di tempat-tempat sorgawi (Efesus 2:6), dan Tuhan akan menyertai kita saat kita pergi, sama seperti ayahku mengajarkanku sedikit demi sedikit melalui pelatihan di tempat kerja. Tuhan telah memberikan pemimpin-pemimpin yang berkarunia untuk mengajar Kitab Suci dan melatih orang lain dengan mengamati mereka dalam tindakan. Itulah cara Yesus melakukan pelayanan-Nya. Musuh tidak ingin kamu percaya bahwa kamu juga telah diberikan kuasa, karena kerajaannya akan kehilangan kekuasaan ketika kamu mulai hidup bergantung pada kuasa Allah. Kuasa yang diberikan kepada Kristus sekarang juga beristirahat di atas semua orang percaya (Kisah Para Rasul 2:38-39; Matius 28:18). Dalam ketiga belas surat Rasul Paulus, frasa "dalam Kristus," "dalam Dia," atau istilah terkait, muncul 165 kali. Saya pikir Paulus berusaha menyampaikan kebenaran yang esensial, bukan begitu? Mari kita telusuri hal itu:

Sebab kita **semua** telah **dibaptis dalam satu Roh untuk menjadi satu** tubuh—baik Yahudi maupun bangsa lain, budak maupun merdeka—dan kita semua telah diberi minum dari satu Roh yang sama (1 Korintus 12:13).

Ketika kamu percaya dan menaruh kepercayaanmu pada Kristus, kebenaran sederhana dari pernyataan di atas adalah bahwa Roh Allah datang dan berdiam di dalam bait suci hatimu, rohmu

(Yohanes 3:3). Mereka yang termasuk dalam Kristus berada dalam persatuan organik dengan Allah semesta alam (Yohanes 17:22-23). Kemudian, Paulus mengulang pemikirannya ketika ia berkata, “Sekarang kamu adalah tubuh Kristus, dan masing-masing dari kamu adalah bagian darinya” (1 Korintus 12:27). Sama seperti Yesus adalah Pokok Anggur, dan kita adalah ranting-ranting-Nya (Yohanes 15:5), kita telah disambungkan ke dalam persatuan rohani dengan Allah (Roma 11:24), yang Paulus sebut sebagai berada dalam Kristus Yesus. Berada dalam Kristus berarti berada dalam hubungan organik, terikat pada Kristus, sambil sekaligus berada dalam persatuan rohani dengan saudara-saudari seiman di seluruh dunia. Berikut adalah salah satu pernyataan Paulus tentang topik ini:

Dari Dia [Kristus], seluruh tubuh, yang terhubung dan dipersatukan oleh setiap ikatan penyangga, bertumbuh dan membangun dirinya sendiri dalam kasih, sebagaimana setiap bagian melakukan tugasnya (Efesus 4:16).

Wewenang yang Dipulihkan

Ketika nenek moyang kita Adam diciptakan, ia dibuat menurut gambar Allah dan diberi kuasa atas bumi. Ia juga dipercayakan dengan tanggung jawab untuk memerintah atas segala yang Allah telah ciptakan:

²⁶Lalu Allah berfirman, "Mari kita menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Kita, dan biarlah mereka memerintah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, atas ternak, atas seluruh bumi, dan atas segala makhluk yang merayap di bumi." ²⁷Maka Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. ²⁸Allah memberkati mereka dan berfirman kepada mereka, "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhi bumi dan taklukkanlah. Berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, dan atas segala makhluk yang bergerak di atas permukaan bumi." (Kejadian 1:26-28; penekanan ditambahkan).

Kata Ibrani, *radah*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai "menguasai," berarti "menguasai atau menaklukkan."² Allah memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada Adam dan keturunannya atas seluruh ciptaan. Saya menduga bahwa bahkan raja binatang, singa, dapat diperintah oleh manusia di bawah otoritas Allah dan singa itu akan taat. Itulah kekuasaan dan otoritas yang dimiliki manusia sebelum Kejatuhan di Taman Eden. Raja Daud, berbicara oleh Roh, mengatakan hal yang sangat serupa:

³ Ketika aku memikirkan langit-Mu, karya jari-Mu, bulan, dan bintang-bintang yang Engkau tempatkan di sana, ⁴ apa artinya manusia sehingga Engkau memperhatikannya, anak manusia sehingga Engkau mengasihinya? ⁵ Engkau menjadikan dia sedikit lebih rendah dari malaikat-malaikat dan menghiasinya dengan kemuliaan dan kehormatan. ⁶ Engkau menjadikan dia penguasa atas karya tangan-Mu; Engkau menempatkan segala sesuatu di bawah kakinya (Mazmur 8:3-6; penekanan ditambahkan).

²Key Word Study Bible, AMG Publishers, Chattanooga, TN. Halaman 1550.

Kata Ibrani "*mashal*", yang diterjemahkan sebagai "penguasa" dalam Mazmur 8:6, menunjukkan bahwa Adam, dan kita sebagai keturunannya, adalah pengelola, penguasa, atau wali Allah atas bumi. "Mashal" berarti "menguasai, memerintah, mengelola, dan mengendalikan." Manusia berbeda dari makhluk ciptaan lainnya, karena manusia dihiasi dengan kemuliaan dan kehormatan dan dijadikan penguasa atas bumi. Manusia saja yang diciptakan menurut gambar Allah dan dapat memerintah dengan kasih karunia dan keadilan yang sejati. Ia adalah wakil Allah. Ia diciptakan menurut gambar Allah, mencerminkan rupa Allah yang Sejati dan mewakili hati dan kehendak Allah bagi ciptaan-Nya. Terinspirasi oleh Roh dalam ayat-ayat di atas, Raja Daud menulis bahwa manusia, dalam penciptaannya yang asli, diciptakan sedikit lebih rendah dari Elohim, kata Ibrani untuk Allah. Banyak terjemahan menerjemahkan kata ini secara berbeda, dan beberapa menerjemahkannya hanya sebagai frasa Inggris "makhluk surgawi"; namun, Kitab Suci menyatakan bahwa Adam diciptakan sedikit lebih rendah dari Allah. "Elohim" adalah istilah yang hampir selalu digunakan untuk merujuk pada Allah. Beberapa terjemahan mencatat perubahan ini dalam catatan kaki di bagian bawah halaman atau di margin. Betapa agungnya Adam pasti, dihiasi dengan kemuliaan dan kehormatan, sepenuhnya dilengkapi oleh Allah untuk perannya sebagai penguasa atas bumi. Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah menempatkan segala sesuatu di bumi di bawah kaki Adam, simbol kekuasaan dan kekuasaan atas seluruh ciptaan (ay. 6).

Langit yang tertinggi milik TUHAN, tetapi bumi telah diberikan-Nya kepada manusia (Mazmur 115:16; penekanan ditambahkan).

Kata Ibrani "Nathan," yang diterjemahkan dalam ayat di atas dengan kata Inggris "diberikan," berarti "menugaskan." Allah mempercayakan bumi kepada Adam dan keturunannya. Ini adalah wilayah yang ditugaskan kepada manusia untuk diperintah. Kitab Suci dengan jelas menyatakan bahwa bumi milik TUHAN, tetapi telah dipercayakan kepada umat manusia untuk dikelola dan dipelihara. Konsep manusia diberi tanggung jawab ini juga digambarkan dalam Kejadian 2:15: "Kemudian Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya di Taman Eden untuk mengerjakannya dan menjaganya." Kata Ibrani "shamar," yang diterjemahkan sebagai "menjaga," berarti: "menjaga, mengawasi, melindungi, dan memelihara, seperti seorang penjaga yang merawat ternak atau dombanya." Pengelolaan dan pemeliharaan bumi telah ditugaskan kepada Adam dan keturunannya.

Menggunakan definisi kata "*shamar*," apa yang menurut Anda dimaksud dengan kekuasaan Adam dan Hawa atas bumi?

Seperti yang telah kami nyatakan dalam studi sebelumnya, kekuasaan manusia ini, menurut saya, bersifat sementara. Setan dengan cepat merebut dan mencuri kekuasaan dan pemerintahan manusia atas bumi. Nenek moyang kita, Adam, menyerahkan hak dan kekuasaan manusia untuk memerintah ke tangan Setan pada saat Kejatuhan. Setan, dengan bebas, dapat berkata kepada Kristus pada saat pencobaan, "Aku akan memberikan kepadamu semua kekuasaan dan kemegahan mereka, karena telah diberikan kepadaku, dan aku dapat memberikannya kepada siapa pun yang aku inginkan" (Lukas 4:6). Setan tidak menawarkan Yesus sesuatu yang tidak dimilikinya; jika tidak, itu tidak akan menjadi godaan. Setan menawarkan Yesus sesuatu yang dia pegang sebagai senjata. Dia berusaha menggoda Kristus untuk menghindari salib dengan tunduk padanya, sehingga bertindak di luar kehendak Bapa.

Kehilangan kekuasaan dan kekuasaan manusia yang diberikan Allah kepada kita adalah alasan mengapa penebusan harus datang melalui seorang manusia. Allah memberikan bumi kepada keturunan Adam, dan hanya salah satu keturunannya yang dapat mengembalikannya, karena manusia adalah wali. Setelah Adam menyerah pada godaan Setan untuk menuruti dia daripada Allah, musuh dapat secara sah melakukan apa pun yang dia inginkan terhadap keturunan Adam, karena mereka menjadi budak Setan akibat perbudakan manusia terhadap dosa. Cukup satu tindakan ketidaktaatan. Allah sendiri datang, Tuhan Yesus, satu-satunya yang sepenuhnya tanpa dosa, dan Setan tidak memiliki klaim atas-Nya. Itulah mengapa Kristus harus dilahirkan dari seorang perawan. Tidak mengherankan bahwa konsep kelahiran perawan diserang dan sesuatu yang musuh ingin bantah sebagai hal yang bodoh. Ini adalah unsur esensial dalam kisah penebusan. Mesias, Kristus, harus berasal dari keturunan Adam, tetapi tidak boleh ternoda atau tercemar oleh dosa; jika tidak, Dia akan dimiliki dan dikuasai oleh Setan.

Kristus sepenuhnya manusia namun sepenuhnya Allah, dikandung oleh Roh Kudus dalam Maria, tanpa memiliki benih Adam atau sifat dosa. Oleh karena itu, Setan tidak memiliki hak atas Kristus yang tak bersalah. Hukum ilahi menyatakan, **“Barangsiapa menumpahkan darah manusia, darahnya akan ditumpahkan oleh manusia; sebab Allah telah menciptakan manusia menurut gambar-Nya”** (Kejadian 9:6). Dengan kata lain, ketika Setan mengambil inisiatif untuk membawa Yesus ke salib, untuk pertama kalinya di bawah hukum ilahi, ia menjadi pembunuh karena Yesus sepenuhnya tak bersalah dan belum pernah berdosa. Di ruang atas sebelum penyaliban, Yesus berkata, **“Aku tidak akan banyak bicara lagi dengan kamu, sebab penguasa dunia ini akan datang. Ia tidak memiliki hak atas Aku”** (Yohanes 14:30; penekanan ditambahkan). Setiap orang yang menjadikan kematian Kristus sebagai miliknya dengan percaya dan mempercayai kematian-Nya sebagai pembayaran untuk dosa mereka, menjadi benar di hadapan Allah. Keadilan abadi terpenuhi di salib. Setan secara hukum dihukum sebagai pembunuh di pengadilan surga karena ia tidak berhak membunuh Yesus karena kelahiran dan hidup-Nya yang tanpa dosa. Ia dicabut kunci maut dan neraka di salib (Wahyu 1:18). Sebelum penyaliban, Yesus berkata:

Sekarang saatnya penghakiman atas dunia ini; sekarang raja dunia ini akan diusir (Yohanes 12:31).

Apa yang Anda yakini akan terjadi jika semua orang Kristen di seluruh dunia menerima otoritas yang diberikan Allah dalam Kristus? Menurut Anda, apa perbedaan yang akan dibawa hal ini bagi individu dan Gereja secara global?

Tujuannya adalah agar sekarang, melalui Gereja, kebijaksanaan Allah yang beraneka ragam menjadi diketahui oleh para penguasa dan otoritas di alam semesta [bahasa Yunani asli mengatakan, "di alam semesta"] (Efesus 3:10).

Setan, bersama dengan malaikat-malaikat dan iblis-iblisnya, tidak ingin agar kalian memahami sepenuhnya makna ayat di atas. Jika saya memahami dengan benar, Paulus menyatakan bahwa niat dan rencana Allah bagi kita, Gereja, adalah untuk berdiri dalam penentangan total terhadap penguasa-penguasa dan otoritas-otoritas setan yang tak terlihat di sekitar kita. Kita harus menyatakan kepada mereka melalui iman kita kepada Allah bahwa mereka tidak lagi memiliki dasar hukum untuk berdiri, bahwa wilayah ini milik Allah, dan mereka harus menyerahkan kekuasaan mereka dan pergi. Kristus mati untuk Anda agar Anda dapat mengambil kembali

kekuasaan dan otoritas yang diberikan kepada kita pada saat penciptaan! Ia mati tidak hanya untuk menebus kamu dari kuasa Setan melalui kematian-Nya di kayu salib, tetapi juga untuk memberdayakan kamu untuk berdiri sebagai prajurit Kristus dalam penentangan total terhadap setiap pekerjaan jahat yang mengelilingi kamu. Kita dapat mulai mengerahkan otoritas yang Kristus berikan kepada kita dan memerintah atas penguasa dan otoritas jahat di alam rohani. Yesus berkata: “Semua otoritas di surga dan di bumi telah diberikan kepada-Ku. Oleh karena itu, pergilah dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku... ajarilah mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Aku perintahkan kepadamu” (Matius 28:18-20). Apa yang diajarkan dan diperintahkan Kristus kepada mereka? Dia memerintahkan mereka untuk menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, dan memberitakan Injil (Lukas 9:1-2, Lukas 10:9, 17).

Barangsiapa yang percaya kepada-Ku akan melakukan apa yang telah Aku lakukan... Kamu boleh meminta apa saja kepada-Ku dalam nama-Ku, dan Aku akan melakukannya (Yohanes 14:12-14).

Ajaran bahwa setiap orang percaya memiliki otoritas dari Allah dikenal sebagai Imamah Semua Orang Percaya. Setan tidak memiliki hak hukum kepemilikan atas orang-orang percaya yang sejati dalam Kristus. Rasul Paulus menulis, “Sebab Ia telah menyelamatkan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang dikasihi-Nya” (Kolose 1:13). Wewenang hukum yang pernah dimiliki Setan atas kita telah dihancurkan. Hanya ketidakpercayaan kita terhadap Firman Allah yang menghentikan aliran kuasa dan wewenang Roh Kudus melalui kita: “Allah memilih hal-hal yang lemah di dunia untuk memalukan yang kuat” (1 Korintus 1:27). Apakah Anda merasa tidak cukup? Maka Allah telah memilih Anda untuk memuliakan-Nya melalui penggunaan wewenang-Nya.

Melalui kematian-Nya di kayu salib, Yesus telah meniadakan setiap klaim yang pernah dimiliki Setan terhadap kita yang berada dalam Kristus. Otoritas yang pernah digunakan Setan terhadap kita telah beralih kepada Tuhan Yesus Kristus dan kepada semua yang berada dalam hubungan perjanjian dengan-Nya, yaitu Tubuh Kristus, Gereja Allah yang Hidup. Kita harus menggunakan otoritas Kristus di bawah kepemimpinan dan pemberdayaan Roh Kudus. Terlepas dari usia kita, mereka yang berada dalam Kristus dijadikan duta Allah (2 Korintus 5:20). Dalam arti hukum dan rohani, kita harus menggunakan kuasa yang Allah berikan untuk melaksanakan kehendak-Nya di bumi. Hanya ketidakpercayaan kita yang menghentikan kita untuk menggunakan otoritas kita. Sama seperti listrik mengalir melalui kabel tembaga, iman adalah saluran melalui mana otoritas dan kuasa Allah mendatangkan penyembuhan dan fenomena supernatural lainnya. Akankah kita percaya pada kebohongan Setan atau kebenaran Firman Allah?

Hak Waris Kita sebagai Anak-Anak Allah

Satu hal adalah mengetahui kebenaran ini secara intelektual, tetapi Allah ingin mengajarkan kebenaran ini secara pengalaman. Ia ingin membawa Firman-Nya dari pikiran kita ke dalam roh kita. “Sesungguhnya Engkau menghendaki kebenaran di dalam hati; Engkau mengajar aku hikmat di tempat yang paling dalam” (Mazmur 51:6). Semua dari dua belas murid tahu bahwa Yesus dapat membantu mereka berjalan di atas air, tetapi hanya Petrus yang keluar dari keamanan perahu dan mengalami Tuhan dengan cara yang baru (Matius 14:22-33). Memahami kebenaran tentang kuasa

dan otoritas Allah serta menyerapnya—memahami atau menerimanya—akan mengubah dinamika hidup Anda dan orang-orang di sekitar Anda.

Alkitab mengatakan bahwa Allah telah memberikan setiap orang percaya ukuran iman (Roma 12:3). Bersama dengan ukuran iman ini, Ia juga menganugerahkan berbagai karunia Roh Kudus agar Allah dapat menggunakan masing-masing dari kita untuk membangun iman satu sama lain: **“Sekarang, kepada masing-masing diberikan manifestasi Roh untuk kebaikan bersama” (1 Korintus 12:7)**. Setelah Paulus mencantumkan berbagai karunia yang diberikan Roh Kudus kepada tubuh Kristus, ia menulis:

Semua ini adalah pekerjaan Roh yang sama, dan Ia memberikannya kepada masing-masing, sesuai dengan kehendak-Nya (1 Korintus 12:11).

Apa yang Anda lakukan dengan ukuran iman yang Allah berikan kepada Anda? Setiap kali kita melangkah keluar, memutuskan untuk berdoa, mengasah iman kita, dan memilih untuk percaya pada firman Allah, kita mengembangkan iman kita. Kita bertanggung jawab untuk bertumbuh dalam iman yang Allah berikan kepada kita.

Hidup kita akan sangat berbeda jika kita dapat melihat diri kita seperti cara Allah melihat kita dan keluar dari keamanan perahu kita! Tangan musuh sangat terlibat dalam menanamkan pikiran ke dalam pikiran kita bahwa tidak ada yang istimewa tentang kita dan bahwa tidak ada perubahan dalam hidup kita ketika kita menjadi percaya kepada Kristus. Setan ingin menutup rapat-rapat kita dari percaya apa yang Alkitab katakan tentang kita—bahwa kita lebih dari sekadar anak-anak Adam yang terperangkap dalam gaya hidup berdosa. Kita adalah anak-anak Allah, orang-orang kudus Allah Yang Mahatinggi! Kita dianugerahi otoritas dan kuasa untuk menghancurkan pekerjaan Iblis sebagaimana Tuhan kita melakukannya. Kitab Suci berkata, **“Alasan Anak Allah datang adalah untuk menghancurkan pekerjaan Iblis” (1 Yohanes 3:8)**. Otoritas dan kuasa Raja kita, Kristus Yesus, ada di belakang kita saat kita mewakili-Nya di dunia ini, menyampaikan Firman-Nya dan melakukan pekerjaan-Nya. Tuhan selalu mencari umat-Nya untuk menyatakan iman mereka kepada-Nya:

Iman lebih menghormati dan menyenangkan Allah daripada apa pun (Ibrani 11:6). Seberapa sering kita berhenti menerima segala yang Dia sediakan bagi kita hanya karena kita tidak tekun dalam doa, melampaui apa yang tampak seperti rintangan untuk tetap teguh dalam iman?

Apa yang membuat banyak orang dalam Tubuh Kristus enggan menggunakan otoritas Allah?

Kita tahu bahwa manifestasi pekerjaan Roh Kudus tersedia bagi setiap anak Allah. Kita tidak mendapatkannya karena kita tidak memintanya (Yakobus 4:2). Masalahnya bukan pada pihak Allah. Dia telah memberitahu kita bahwa Dia akan mengukuhkan Firman-Nya dengan tanda-tanda yang menyertainya (Markus 16:20). Kita tidak mendapatkannya karena kita tidak memintanya dengan iman. Setan gemetar setiap kali seorang anak Allah mulai meminta Allah untuk bertindak secara supranatural. Ketika kamu mulai berdoa, segala macam hal yang menghalangi kehidupan doamu akan terjadi, tetapi kita harus tetap berdoa. Begitu seorang anak Allah mulai melihat kuasa dan otoritas yang tersedia bagi mereka, setan dan permainan tipu dayanya untuk membuat mereka

percaya bahwa mereka tidak memiliki kuasa dan otoritas akan berakhir. Kuasa dan otoritas atas setan adalah hak seorang anak Allah!

Aku telah memberikan kepadamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking, dan untuk mengalahkan segala kuasa musuh; tidak ada yang akan menyakitimu (Lukas 10:19).

¹⁷Dan tanda-tanda ini akan menyertai ***orang-orang yang percaya: Dalam nama-Ku mereka akan mengusir setan***; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru; ¹⁸mereka akan memegang ular dengan tangan mereka; dan ketika mereka minum racun mematikan, racun itu tidak akan membahayakan mereka sama sekali; ***mereka akan meletakkan tangan mereka pada orang-orang sakit, dan mereka akan sembuh*** (Markus 16:17-18; penekanan ditambahkan).

Ini tidak berarti kita harus mencari-cari setan. Yesus melakukan pekerjaan Bapa-Nya, dan ketika ada perlawanan, Dia mengatasinya. Dalam melakukan pekerjaan Kerajaan Allah, kita akan menghadapi perlawanan, tetapi kita memiliki wewenang untuk menghadapi perlawanan itu saat kita memberitakan Injil.

Jangan takut, kawanan kecil, sebab Bapa-Mu berkenan memberikan Kerajaan-Nya kepadamu (Lukas 12:32).

Aku ingin meninggalkan kalian dengan janji ini. Jika kalian adalah orang percaya dalam Kristus, kalian berada dalam Bisnis Keluarga. Sama seperti tiga orang tak dikenal dalam cerita kita yang berani menggunakan otoritas Allah dengan melangkah dalam iman untuk mengubah iklim rohani Afrika, kita adalah duta-Nya yang menyampaikan Firman-Nya dan melakukan pekerjaan-Nya.

Doa: Bapa, aku berdoa agar Engkau mengisi dan melengkapi aku untuk mengambil otoritas yang Engkau berikan kepadaku bagi dunia yang membutuhkan. Datanglah kembali kepadaku, Tuhan Yesus. Aku percaya—bantulah aku mengatasi ketidakpercayaan aku. Tolong ajarkan aku bagaimana berjalan bersama-Mu dan melakukan pekerjaan-Mu.

Keith Thomas

www.groupbiblestudy.com

Facebook: keith.thomas.549

Email: keiththomas@groupbiblestudy.com

YouTube: <https://www.youtube.com/@keiththomas7/videos>